

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti dapat di simpulkan bahwa:

Persamaan regresi dari variabel X terhadap variabel Y menunjukkan bahwa konstanta sebesar 66,046; artinya jika Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Guru PAK (X), adalah 0, maka Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tomoni Timur nilainya adalah 0,038. Hal ini berarti: jika seandainya Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dapat mengalami kenaikan 1%, maka Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tomoni Timur (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,038 kali dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Guru PAK dengan Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tomoni Timur.

Hal ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tomoni Timur karena adanya Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Guru PAK.

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang sangat penting bagi pembimbingan dan pengajaran PAK yang dilakukan selama ini berdampak

pada Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tomoni Timur.

Perlu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan yang ada demi pengembangan karakter yang terus menerus bagi peserta didik yang berfokus pada pendidikan dan pengajaran demi tercapainya tujuan dan cita-cita luhur, keluarga, masyarakat dan gereja demi hormat dan kemuliaan Tuhan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis paparkan yang perlu diperhatikan yaitu:

Pertama, penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan signifikan dalam mewujudkan pengembangan karakter peserta didik yang efektif. Oleh karena itu disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama agar dalam seleksi penerimaan dan pengangkatan guru tidak hanya melihat dari aspek kecerdasan intelektual saja, melainkan dipadukan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sehingga memperoleh guru khususnya guru PAK yang berkualitas.

Kedua, Diharapkan pada guru-guru dalam mendisain dan mengelola proses pembelajaran di kelas senantiasa berorientasi pada pengembangan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik. Hal-hal yang disarankan antara lain menumbuhkan rasa kasi

sayang, kepedulian/empati, kesabaran, pengembangan kreativitas peserta didik, kerendahan hati, kebijaksanaan, memperkuat komitmen dan kejujuran. Khusus pada pembentukan karakter, guru PAK perlu memberikan dan menunjukkan keteladanan hidup.

Peneliti menyarankan bahwa hasil studi ini dapat memberi arah bagi siapapun yang akan mengembangkan pengajarannya dalam hal pengembangan karakter peserta didik pada waktu-waktu mendatang.

Ketiga, peneliti melihat perlunya studi serupa dikembangkan untuk melihat ada tidaknya kemungkinan yang sama dan perbaikan-perbaikan di kesempatan lain dan kepada peneliti yang relevan dapat mengembangkan beberapa indikator yang belum dijangkau dalam penelitian ini.